

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan sektor industri di Indonesia mengharuskan Sumber Daya Manusia meningkatkan kualitas untuk mengejar perkembangan teknologi. Pengalaman dan pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Politeknik Negeri Jember salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang berupaya untuk menghasilkan Pengalaman dapat diraih dengan langsung terjun ke dunia kerja melalui Program Magang. Pentingnya Magang adalah dapat membuat Sumber Daya Manusia yang dihasilkan Politeknik Negeri Jember berkualitas karena sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja.

Magang merupakan pelatihan dan pembelajaran secara langsung di dunia kerja. Oleh karena itu dengan adanya Magang diharapkan pemahaman dan pengetahuan selama di Politeknik Negeri Jember bisa diterapkan secara nyata di dunia kerja. Magang juga bisa menambah pemahaman dan pengetahuan yang belum didapat di Politeknik Negeri Jember sehingga pengalaman yang diperoleh akan lebih banyak dari pada hanya di Politeknik Negeri Jember. Pengalaman yang didapat dari Magang ini dapat dibawa ke dunia kerja luar dengan status berkualitas dalam menghadapi perkembangan teknologi.

PTPN XII Kaliselogiri merupakan salah satu industri yang berfokus pada pengolahan kopi. Perusahaan ini mengolah biji kopi basah menjadi biji kopi kering atau kopi pasar. Dengan dilakukannya Magang di PTPN XII Kaliselogiri diharapkan mahasiswa dapat memahami setiap langkah dan proses dari panen sampai menjadi biji kopi kering siap kirim. Proses pengolahan yang meliputi 2 proses yaitu proses pengolahan basah dan kering. Di PTPN XII Kaliselogiri proses pengolahan basah, proses perambangan, proses pengupasan kulit, proses pencucian, proses pengeringan, proses penggerbusan, proses sortasi, proses pengkavlingan, dan proses pengiriman ada juga penggunaan alat mesin pertanian pada PTPN XII Kaliselogiri seperti mesin pengupas kulit kopi, raung washer,

pengering biji kopi dengan elemen listrik (*Mason*), pengering biji kopi manual (*Visdryer*), huller dan grader.

Mesin pengupasan dan pemisahan kulit biji kopi merupakan salah satu mesin yang digunakan dalam proses pengolahan basah. Mesin pengupasan dan pemisahan kulit biji kopi ini memisahkan antara kulit dengan biji kopi dengan kapasitas 3 ton/jam yang memiliki fungsi untuk memisahkan antara kulit dengan biji kopi agar mudah untuk diproses ke tahap selanjutnya. Selain itu juga untuk memudahkan membuka kulit biji kopi.

Mempertimbangkan hal tersebut, sebagai mahasiswa vokasi program studi Keteknikan Pertanian Politeknik Negeri Jember mengambil laporan magang dengan judul “PROSES PENGUPASAN BIJI KOPI ROBUSTA MENGGUNAKAN *VISPULPER* di PT PERKEBUNAN NUSANTARA XII KALISELOGIRI BANYUWANGI” sehingga mampu mempelajari tentang proses pengolahan biji kopi menjadi biji siap kirim serta mengoperasikan alat mesin pengolahan biji kopi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mahasiswa antara hubungan teori dan penerapannya di PTPN XII Kebun Kaliselogiri.
- b. Meningkatkan keterampilan dan kerja *skill* serta pengalaman kerja secara langsung bagi mahasiswa mengenai kegiatan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri Banyuwangi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang di PTPN XII Kebun Kaliselogiri ini adalah :

- a. Mengetahui secara umum budidaya tanaman kopi di PTPN XII Kaliselogiri.
- b. Mengetahui proses pengolahan kopi robusta di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri.

- c. Mengamati, mempelajari, dan mempraktikkan proses pengolahan biji kopi mulai dari pemanenan buah sampai menjadi biji kopi siap kirim.
- d. Mengetahui komponen-komponen dan fungsi pada mesin *vispulper*

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari Magang yang dilaksanakan di PT.Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri adalah sebagai berikut :

- a) Manfaat untuk mahasiswa :
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang mekanisasi pertanian.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
 3. Dapat menyiapkan langkah-langkah untuk menyesuaikan diri dan membangun tata cara hubungan masyarakat yang baik dalam lingkungan kerja di masa mendatang.
 4. Mahasiswa dapat mengetahui setiap proses dalam pengolahan biji kopi dari pemanenan buah sampai menjadi biji kopi siap kirim.
- b) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma perguruan tinggi.
 3. Untuk memperkenalkan pendidikan vokasi Program Studi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember kepada instansi atau perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja.

c) Manfaat untuk lokasi Magang :

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
3. Merupakan sarana penghubung antara perusahaan atau industri dan Lembaga Pendidikan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Lokasi Magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII) Kebun Kaliiselogiri, Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. Dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dimulai pada tanggal 5 September 2022-19 Desember 2022.

Rincian jam Praktik Magang PTPN XII Kaliselogiri adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Magang

No	Hari	Waktu	Istirahat
1	Senin - Kamis	06.00 - 13.30	09.30 - 10.00
2	Jumat	06.00 - 11.00	-
3	Sabtu	06.00 - 13.00	09.30- 10.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan Magang penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN XII Kaliselogiri, meliputi aktivitas karyawan di lapangan mulai dari pemanenan, penerimaan biji kopi basah, fermentasi, pengeringan, grader, sortasi, penyimpanan dan pengiriman.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah mendata hasil dari semua kegiatan pemanenan, pengolahan biji kopi basah menjadi kering siap kirim. Melakukan evaluasi pada setiap proses sebagai pembandingan dalam pemahaman teori dan kondisi real yang terjadi dilapangan.

3. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara dilakukan diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada didalam setiap proses pengolahan biji kopi di PTPN XII Kaliselogiri. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi proses, SOP, dan cara kerja dari setiap proses pengolahan maupun alat mesin yang ada di PTPN XII Kaliselogiri.

4. Praktik Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan Praktik secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standard operasional pabrik sehingga didapat data yang “real” secara langsung dalam kegiatan di lapang.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan leporan kegiatan, pengalaman, wawancara dan studi Pustaka yang telat didapatkan selama Magang berlangsung.